

Economic Update – Penjualan Eceran Tumbuh 1,8% yoy pada Desember 2024.

Bank Indonesia mencatat Indeks Penjualan Riil (IPR) Total sebesar 222,0 pada Desember 2024, tumbuh sebesar 1,8% year-on-year (yoy). Pertumbuhan ini terutama didorong oleh Kelompok Suku Cadang dan Aksesori yang mencatatkan indeks penjualan sebesar 137,2 (tumbuh 13% yoy) serta Barang Budaya dan Rekreasi yang mencatatkan indeks penjualan sebesar 59,1 (tumbuh 0,9% yoy). Secara bulanan, IPR Total tumbuh sebesar 5,9% month-on-month (mom), terutama didorong oleh Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi, Suku Cadang dan Aksesori, serta Barang Budaya dan Rekreasi, yang masing-masing tumbuh sebesar 20,3%, 8,9%, dan 8,0% mtm. Peningkatan ini seiring dengan faktor musiman, yaitu meningkatnya permintaan seiring dengan perayaan Natal dan Tahun Baru.

Penjualan eceran diperkirakan terus meningkat pada Januari 2025. Hal ini tercermin dari prakiraan IPR yang mencapai 211,3 atau tumbuh 0,4% (yoy). Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi sebesar 9,0% (yoy), serta Peralatan Informasi dan Komunikasi sebesar 1,0% (yoy). Namun demikian, secara bulanan IPR total bulan Januari 2025 diprakirakan berkontraksi sebesar -4,8% (mom) dengan kontraksi di hampir seluruh kelompok barang, kecuali Barang Budaya dan Rekreasi yang tetap tumbuh sebesar 0,1% (mom). Hal ini sesuai dengan pola musiman, yaitu normalisasi pasca perayaan Natal dan Tahun Baru.

Penjualan eceran diperkirakan menurun dan harga meningkat pada bulan Juni karena faktor seasonal. Hal tersebut tercermin dari Indeks Ekspektasi Penjualan (IEP) Juni 2025 yang tercatat menurun ke 134,8 dari 138,6 di bulan sebelumnya. Hal ini sesuai dengan pola musiman di mana akan ada hari libur dan cuti bersama pada bulan Mei, sehingga penjualan eceran mengalami normalisasi di bulan Juni. Namun, harga tercatat akan naik dengan Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) Juni 2025 yang meningkat ke 152,3 dari sebelumnya 151,1.

Kami memperkirakan penjualan ritel tetap optimis pada 2025. Tim riset Bank Mandiri memperkirakan konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 5,09% (yoy) pada 2025. Pertumbuhan ini didorong oleh optimisme konsumen yang memasuki tahun 2025 tetap terjaga di zona optimis (>100). Terjaganya optimisme konsumen ini didukung oleh inflasi tahunan yang terus menurun, dan turunnya tingkat suku bunga yang akan memberikan sentimen positif bagi konsumsi masyarakat hingga akhir tahun. Selain itu, terjaganya daya beli masyarakat, terutama kelas menengah ke atas juga turut menopang kinerja konsumsi domestik tetap kuat, sehingga menjaga kinerja penjualan ritel tetap optimis pada 2025. (as)

Key Indicators					
Market Perception		13-Feb-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y		72.95	76.06	78.89	
Indonesia CDS 10Y		122.33	125.36	128.84	
VIX Index		15.10	15.50	17.35	
Forex		Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah		16,355	(↑)	-0.07%	1.57%
EUR – Euro		1.0465	(↑)	0.79%	1.07%
GBP/USD		1.2566	(↑)	0.96%	0.40%
JPY – Yen		152.80	(↑)	-1.05%	-2.80%
AUD – Australia		0.6317	(↑)	0.59%	2.08%
SGD – Singapore		1.3436	(↑)	-0.75%	-1.62%
HKD – Hongkong		7.788	(↑)	-0.02%	0.25%
Money Market Rates		Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA		5.65	(↓)	-1.694	-52.95
JIBOR - 3M		6.69	(↓)	-0.051	-23.34
JIBOR - 6M		6.78	(↓)	-0.513	-27.97
SOFR - 3M		4.32	(↑)	0.496	1.79
SOFR - 6M		4.32	(↑)	2.268	6.50
Interest Rate					
BI Rate		5.75%	Fed Rate-US		4.50%
SBN 10Y		6.76%	ECB rate		2.90%
US Treasury 5Y		4.39%	US Treasury 10 Y		4.53%
Global Economic Agenda					
	Indicator		Consensus	Previous	Date
US	Empire Manufacturing		-1.0	-12.6	18-Feb
US	Housing Starts		1394k	1499k	19-Feb

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		75.0/bbl	(↓)	-0.21%	0.51%
Gold (Composite)		2,928.2/t.oz	(↑)	0.83%	11.57%
Coal (Newcastle)		104.3/ton	(↓)	-0.19%	-16.73%
Nickel (LME)		15,374.0/ton	(↓)	-0.30%	0.30%
Copper (LME)		9,485.0/ton	(↑)	0.32%	8.18%
CPO (Malaysia FOB)		1,069.5/ton	(↓)	-1.93%	-1.58%
Tin (LME)		31,981.0/ton	(↑)	1.27%	9.96%
Rubber (SICOM)		1.99/kg	(↓)	-0.75%	0.61%
Cocoa (ICE US)		10,381.0/ton	(↑)	3.75%	-11.08%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.01	0.80	-9.40
FR0098	Jun-38	7.13	6.92	1.50	-13.90
FR0100	Feb-34	6.63	6.80	-0.70	-16.40
FR0101	Apr-29	6.88	6.62	2.70	-37.30

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	5.10	5.80	52.30
ROI 10 Y	5.45	6.80	63.10

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melakukan efisiensi anggaran sebesar IDR1,66 triliun atau 42,41% dari total pagu anggaran 2025 yang mencapai IDR3,91 triliun. (Kontan, 14 Februari 2025)

Note: Market Data per jam 08.00 pagi

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (02/13). Investor mencerna langkah Presiden Trump dengan menandatangani kebijakan untuk mengarahkan Perwakilan Dagang AS dan Menteri Perdagangan untuk mengusulkan pungutan baru yang spesifik untuk setiap negara, sebuah proses yang dapat memakan waktu berminggu-minggu atau berbulan-bulan. Indeks Dow Jones naik sebesar 0,77% ke posisi 44.711,4 (+5,09% ytd) dan S&P500 naik sebesar 1,04% ke posisi 6.115,1 (+3,97% ytd). Imbal hasil obligasi Pemerintah AS bertenor 10 tahun turun 9,20 bps menjadi 4,53%. Pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (02/13). FTSE 100 Inggris melemah sebesar 0,49% ke posisi 8.764,72 (+7,24% ytd) sedangkan DAX Jerman melemah sebesar 2,09% ke posisi 22.612,0 (+13,58% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin, dengan indeks Nikkei Jepang naik sebesar 1,28% ke posisi 38.461,5 (-1,09% ytd), sedangkan Hang Seng Hong Kong turun sebesar 0,20% ke posisi 21.814,4 (+8,75% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (02/13). Pelemahan pada sektor keuangan, konsumen non-siklikal, dan teknologi menghambat IHSG untuk bergerak ke area positif. Selain itu, investor mencerna rilis data inflasi AS untuk bulan Januari 2025 dan juga menunggu rilis Producer Price Index (PPI) yang merupakan indikator utama untuk menilai perubahan harga di antara produsen, yang memiliki proporsi signifikan dalam inflasi secara keseluruhan. IHSG menguat sebesar 0,48% ke posisi 6.613,6 (-6,59% ytd). Indeks saham besar yang mengalami pelemahan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Amman Mineral Internasional (-5,9% ke posisi 6.750), Bank Central Asia (-1,6% ke posisi 9.000), dan Chandra Asri Pacific (-4,4% ke posisi 7.075). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* sebesar IDR817,6 miliar (*net outflow* of IDR9,9 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 11 Februari 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR888,2 triliun (*net inflow* sebesar IDR11,6 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,5% ytd.

Nilai tukar Rupiah ditutup menguat pada perdagangan kemarin (02/13). Rupiah menguat sebesar 0,07% ke posisi IDR16.355 per USD dan diperdagangkan pada kisaran 16.352 – 16.390. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 6.541-6.672 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.340 dan 16.405.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16355	16265	16330	16405	16474	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Sell	1.0465	1.0341	1.0403	1.0497	1.0529	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1.2566	1.2396	1.2481	1.2610	1.2654	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.9030	0.8954	0.8992	0.9104	0.9178	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/JPY	Sell	152.80	151.42	152.11	154.08	155.36	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Buy	1.3436	1.3354	1.3395	1.3511	1.3586	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6318	0.6231	0.6274	0.6342	0.6367	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	7.2699	7.2377	7.2538	7.3000	7.3301	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Sell	6614	6532	6541	6672	6698	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	75.18	73.68	74.43	76.42	77.66	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	2928	2890	2909	2938	2948	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- PT Petrosea Tbk (PTRO) membukukan total perolehan kontrak (backlog) sebesar IDR64,3 triliun pada tahun 2024.** Nilai backlog ini merupakan nilai tertinggi selama lebih dari lima dekade PTRO berkiprah di sektor tambang dan konstruksi. Adapun, beberapa kontrak baru PTRO antara lain, perjanjian jasa pertambangan dengan PT Pasir Bara Prima. Kontrak dengan PT Pasir Bara Prima ini memiliki durasi life of mine dan nilai kontrak mencapai IDR17,4 triliun. Selain perolehan kontrak, PTRO juga menggelar sejumlah aksi korporasi. Salah satunya, aksi pemecahan saham (stock split) dengan rasio 1:10 pada awal Januari 2025. (Kontan, 14 Februari 2025)
- PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) akan melanjutkan agenda ekspansi gerai di tahun 2025.** GM Corporate Communications PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk menuturkan, AMRT menargetkan membuka 1.000 gerai baru di tahun 2025. Hal ini seiring dengan prospek bisnis ritel yang diproyeksikan ke arah positif selama tahun 2025. Selain ekspansi gerai, AMRT juga akan terus memaksimalkan penjualan melalui program yang terkustomisasi dengan kebutuhan konsumen. Tak hanya itu, pihaknya juga akan memperkuat layanan pesan antar Alfagift yang menjangkau konsumen dengan kebutuhan yang fleksibel. (Kontan, 14 Februari 2025)
- PT Intraco Penta Tbk (INTA) menargetkan dapat meraih kenaikan penjualan alat berat sepanjang tahun 2025.** Target tersebut tidak terlepas dari kondisi sektor pertambangan domestik yang masih menggeliat hingga kini. Khususnya di sektor pertambangan batubara, emas serta sektor non-tambang seperti kehutanan. Chief Financial Officer INTA mengemukakan, pihaknya akan mendorong penjualan alat berat di beberapa sektor tadi. Harapannya, dengan fokus di sektor tambang dan non tambang khususnya kehutanan, langkah tersebut bisa mendongkrak kinerja bisnis perusahaan. Adapun pihaknya menargetkan penjualan alat berat tahun ini mencapai IDR680 miliar. (Kontan, 14 Februari 2025)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri